

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan evaluasi yang telah dilakukan oleh peneliti terhadap sistem pengendalian internal yang mencakup pengendalian umum dan pengendalian aplikasi pada Rumah Sakit Ken Saras divisi Farmasi, maka dapat disimpulkan bahwa Rumah Sakit Ken Saras divisi Farmasi mempunyai banyak keunggulan yang telah diimplementasikan pada sistem pengendalian internalnya. Namun masih ditemukan beberapa kelemahan yang harus ditemukan solusinya guna memperlancar kegiatan dari Rumah Sakit Ken Saras.

Kesimpulan dari Sistem Pengendalian Internal Rumah Sakit Ken Saras divisi Farmasi dapat dijelaskan sebagai berikut :

- Sebagian besar penerapan Sistem Pengendalian Internal pada Rumah Sakit Ken Saras sudah kuat dan baik yaitu pada Metode penetapan wewenang dan tanggung jawab, Struktur organisasi, Praktik dan kebijakan tentang sumber data manusia, Filosofi dan gaya operasi manajemen, Penjagaan yang memadai terhadap kinerja dan aktiva, Pengendalian fisik barang, Perencanaan dan penggunaan dokumen

serta catatan yang memadai, Otorisasi yang tepat terhadap transaksi dan aktivitas, Pemisahan tugas antar karyawan, Rencana untuk Kondisi Darurat dan Backup, Pengawasan Fasilitas Komputer, Pengendalian Sumber Data, Pengendalian Program Validasi Input, dan Pengendalian Output. Dari keseluruhan penerapan sistem pengendalian umum dan pengendalian aplikasi yang ada pada Rumah Sakit Ken Saras divisi Farmasi dapat disimpulkan secara garis besar sudah berjalan dengan sangat baik dan sudah mampu mengendalikan aktivitas-aktivitas operasional Rumah Sakit Ken Saras divisi Farmasi baik dalam input, proses, maupun output yang dihasilkan serta pemberian jaminan bahwa setiap aktivitas sudah dilakukan sesuai dengan prosedur yang berlaku

- Namun juga didapati beberapa kelemahan pada sistem pengendalian internal pada Rumah Sakit Ken Saras divisi Farmasi yaitu, Komitmen terhadap integritas dan nilai etika, Akses terhadap File Komputer, Pengendalian Boundary, Pengendalian Pengolahan Data dan Pemeliharaan File. Kelemahan pada sistem pengendalian internal ditakutkan bisa menyebabkan celah bagi pihak-pihak yang tidak bertanggungjawab untuk dapat melakukan tindakan yang tidak berintegritas atau fraud, hal tersebut tentu akan menjadi sebuah kerugian yang sangat disayangkan bagi Rumah Sakit Ken Saras bila

terjadi. Sehingga harus ada tindakan perbaikan guna membenahi kelemahan-kelemahan pada pengendalian umum dan pengendalian aplikasi tersebut guna mencegah adanya kerugian yang tidak perlu terjadi pada kemudian hari.

5.2 Saran

Setelah melakukan analisis terhadap kekuatan dan kelemahan pada sistem pengendalian internal Rumah Sakit Ken Saras divisi Farmasi, peneliti mengusulkan beberapa saran sebagai masukan dan pertimbangan untuk meminimalkan kelemahan-kelemahan yang terdapat pada pengendalian umum dan pengendalian aplikasi Rumah Sakit Ken Saras. Saran adalah sebagai berikut :

- Sebaiknya penggantian *password* secara berkala diperhatikan, jika memungkinkan bisa juga diberlakukan aturan untuk periode tertentu melakukan penggantian *password*, dan ditambahkan pemberian peringatan pada *interval* atau kurun waktu tertentu bila tidak melakukan penggantian *password* pada tiap akun aktif di Rumah Sakit Ken Saras agar keamanan dan kerahasiaan data lebih terjaga.
- Sebaiknya pihak Rumah Sakit Ken Saras membuat peraturan resmi secara tertulis terkait dengan nilai etika dan kejujuran dan diletakkan pada area tempat karyawan beraktivitas sehari-sehari. Dengan harapan karyawan menjadi diingatkan untuk terus berlaku jujur dan

menjunjung tinggi nilai integritas, serta bila suatu saat terjadi hal yang tidak diinginkan dan bersifat merugikan pihak rumah sakit, maka konsekuensi dan hukumannya lebih bisa diterima dan diberikan dengan baik dan jelas oleh kedua belah pihak yaitu pelanggar dan pemberi sanksi.

- Meskipun sudah ada beberapa peringatan jika terjadi kesalahan pada penggunaan aplikasi yang digunakan oleh Rumah Sakit Ken Saras, alangkah baiknya jika pihak Rumah Sakit Ken Saras melakukan desain ulang pada aplikasi yang digunakan untuk bisa memberikan peringatan-peringatan secara lengkap pada semua kesalahan yang mungkin terjadi atau bahkan yang disengaja oleh karyawan yang ingin mengambil keuntungan pribadi. Sehingga kualitas dari hasil atau output yang dikeluarkan oleh aplikasi tersebut menjadi lebih baik karena keakuratan dan kebenaran dari proses-proses penginputan data.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Peneliti tidak dapat melakukan penelitian dengan cakupan keseluruhan rumah sakit secara lengkap dalam bahasan mengenai penelitian ini dikarenakan cakupan yang terlalu luas apabila mengevaluasi keseluruhan RS Ken Saras serta keterbatasan waktu dan biaya. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperoleh data-data yang lebih lengkap mengenai keseluruhan Rumah Sakit Ken Saras.

